

**PENGARUH TEKNIK PIJAT I LOVE YOU TERHADAP PENURUNAN KONSTIPASI  
PADA BAYI USIA 06-12 BULAN DI PMB ANI  
BAYU, S.TR.KEB KARAWANG**

**Sri Rahayu Noviana<sup>1\*</sup>, Amalia Indah Puspitasari<sup>2</sup>**

<sup>1-2</sup>Program Sarjana kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara

Email Korespondensi: srnoviana10@gmail.com

Disubmit: 26 Juli 2023

Diterima: 16 Maret 2024

Diterbitkan: 01 April 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i4.11211>

**ABSTRACT**

*Constipation or constipation is often experienced by babies which results in discomfort for the baby. The prevalence of constipation in infants in Indonesia is 15.7% and needs to be handled appropriately because it causes nutritional problems. One way to treat constipation is to use non-pharmacological therapy, namely I Love You massage. This study aims to determine the effect of the I Love You massage technique on reducing constipation in infants aged 06-12 months at PMB Ani Bayu, S.Tr.Keb Karawang. The results of the study were obtained before the I Love You massage technique was carried out, respondents experienced constipation on average as many as 10 respondents (100%), after the I Love You massage technique was performed, constipation decreased to a normal category on average 8 respondents (80%). Whereas for the control group, before being given nutritional counseling and monitoring of high-fiber foods, constipation experienced an average of 10 respondents (100%), and after being given counseling and nutritional monitoring of high-fiber foods, constipation decreased by 7 respondents (70%). With a difference of 1. Based on research that has been carried out using the Wilcoxon Test, it is obtained that the value of  $p = 0.005$  so that  $H_1$  indicates that there is a significant effect of the I Love You massage technique on reducing constipation in infants aged 6-12 months at PMB Ani Bayu, S.Tr.Keb. The results of the study were obtained before the I Love You massage technique was carried out, respondents experienced constipation on average as many as 10 respondents (100%), after the I Love You massage technique was performed, constipation decreased to a normal category on average 8 respondents (80%). Based on research that has been conducted using the Wilcoxon Test, it is obtained that  $p = 0.005$  so that  $H_1$  indicates that there is a significant effect of the I Love You massage technique on reducing constipation in infants aged 6-12 months at PMB Ani Bayu, S.Tr.Keb. The influence of the I Love You massage technique in reducing constipation in infants aged 06-12 months with a  $p$  value of 0.005. The I Love You massage technique is very useful in reducing constipation in infants aged 06-12 months*

**Keywords:** Constipation, The I Love You Technique, Babies Aged 6 -12 Months

**ABSTRAK**

Konstipasi atau sembelit sering dialami oleh bayi yang berakibat pada ketidaknyamanan pada bayi. Prevalensi kejadian konstipasi pada bayi di Indonesia sebesar 15,7% dan perlu ditangani secara tepat karena mengakibatkan

gangguan masalah gizi. Salah satu penanganan konstipasi tersebut adalah dengan menggunakan terapi nonfarmakologi yaitu pijat *I Love You*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh teknik pijat *I Love You* terhadap penurunan konstipasi pada bayi usia 06-12 bulan di PMB Ani Bayu, S.Tr.Keb Karawang. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen semu (Quasi Experiment) dengan pendekatan *pre post test with control group design*. Populasi bayi usia 06-12 bulan dengan konstipasi sebanyak 20 orang. Sampel dibagi menjadi 10 kelompok kontrol dan 10 kelompok diberikan teknik pijat *I love You* selama 7 menit sebanyak 2 kali pertemuan dalam kurun waktu 2 hari dengan menggunakan skala *Bristol Stool Chart* sebagai instrument penelitian. Hasil penelitian didapatkan sebelum dilakukan teknik pijat *I Love You* responden mengalami konstipasi rata-rata sebanyak 10 responden (100%), setelah dilakukan teknik pijat *I Love You* terjadi penurunan konstipasi menjadi kategori normal rata-rata sebanyak 8 responden (80%). Sedangkan untuk kelompok kontrol sebelum diberikan konseling dan pemantauan nutrisi makanan tinggi serat mengalami konstipasi rata-rata sebanyak 10 responden (100%), dan setelah diberikan konseling dan pemantauan nutrisi makanan tinggi serat mengalami penurunan konstipasi sebanyak 7 responden (70%). Dengan selisih perbedaan 1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan *Uji Wilcoxon* didapatkan nilai  $p= 0.005$  sehingga  $H_1$  menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bermakna dari teknik pijat *I Love You* terhadap penurunan konstipasi pada bayi usia 6-12 bulan di PMB Ani Bayu, S.Tr.Keb. Adanya pengaruh teknik pijat *I Love You* terhadap penurunan konstipasi pada bayi usia 06-12 bulan dengan nilai  $p$  value 0,005. Teknik pijat *I Love You* sangat bermanfaat terhadap penurunan konstipasi pada bayi usia 06-12 bulan.

**Kata Kunci:** Konstipasi, Teknik *I Love You*, Bayi Usia 6 -12 Bulan

## PENDAHULUAN

Konstipasi atau biasa disebut sembelit atau buang air besar adalah suatu keadaan yang ditandai oleh perubahan konsistensi feses menjadi lebih keras, ukuran besar, penurunan frekuensi atau kesulitan defekasi (Eva,2015; dalam Arifa M, I.N.J., Edith F.P,2017). Konstipasi pada bayi dapat menimbulkan beberapa dampak yang dapat mempengaruhi kesehatan dan kenyamanan bayi, seperti penderitaan dan ketidaknyamanan saat buang air besar, kehilangan nafsu makan, menjadi rewel, mudah marah dan sulit untuk tidur ( Mayo clinic, 2021). Faktor yang menyebabkan terjadinya konstipasi misalnya kurang konsumsi asupan serat dan asupan cairan yang kurang dalam kebutuhan tubuh, kegagalan merespon dorongan buang

air besar, asupan serat dan cairan yang tidak mencukupi yang dapat menyebabkan dehidrasi serta kelemahan otot perut (Herawati, 2019). Menurut Laporan terbaru dari *World Gastroenterology Organisation* (WGO) pada tahun 2019, angka kejadian konstipasi pada populasi dunia berkisar antara 12-19%. Selain itu konstipasi juga merupakan masalah yang sering dihadapi oleh bayi dan anak-anak, dengan angka kejadian sekitar 0,3-29% (WGO, 2019). Merujuk pada *North American Society for Pediatric Gastroenterology Hepatology and Nutrition* (NASPDHAN), kejadian konstipasi pada anak bisa mencapai lebih dari 30% ( IDAI, 2019). Sebuah studi yang dilakukan di Indonesia pada tahun 2018, prevalensi konstipasi pada bayi sebesar 15,7%.

Studi ini melibatkan 427 bayi berusia 1-24 bulan dari wilayah perkotaan dan perdesaan di Indonesia (Suradi, 2018). Prevelensi konstipasi pada bayi di wilayah Jakarta dan sekitarnya pada tahun 2019 sebesar 11,4% (Sulistiyowati, 2019). Prevelensi konstipasi bayi di Jawa Barat pada tahun 2018 sebesar 24,4% (Kurniawan D, 2018).

### KAJIAN PUSTAKA

Kebijakan pemerintah Indonesia terhadap kasus konstipasi pada bayi melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menerbitkan Pedoman Pelayanan Kesehatan Anak Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar tahun 2019 yang memuat informasi tentang pengobatan dan pencegahan konstipasi pada bayi. Pedoman ini mencakup rekomendasi tentang nutrisi dan pola makan, aktifitas fisik, penggunaan obat-obatan dan pemeriksaan klinik yang di perlukan, menyarankan orang tua dan keluarga untuk memberikan ASI secara eksklusif selama 6 bulan pertama, memperkenalkan makanan pendamping ASI pada usia 6 bulan, serta memberikan makanan yang mengandung serat tinggi seperti buah-buahan, sayuran, dan sereal pada bayi (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Pengobatan konstipasi pada bayi bergantung pada penyebabnya. Terdapat dua metode pengobatan yang dapat digunakan dalam menangani konstipasi yaitu terapi farmakologi dan terapi nonfarmakologi. Terapi farmakologi meliputi penggunaan laksatif, supositoria, dan obat pencahar. Sementara itu, terapi nonfarmakologi dapat dilakukan dengan cara memberikan ASI atau formula secara teratur, memberikan makanan tambahan yang kaya serat seperti buah dan sayuran, memperkenalkan minuman seperti

air atau jus buah yang diencerkan, memberikan latihan fisik yang sesuai dengan usia bayi dan melakukan pijatan lembut pada perut bayi (American Academy of Pediatrics, 2018). Sebagian besar masyarakat menganggap teknik pijat pada bayi sebagai salah satu cara yang aman dan efektif untuk membantu merangsang gerakan usus dan mempercepat buang air besar pada bayi. Pijatan perut pada bayi dapat membantu meredakan konstipasi dan meningkatkan kenyamanan bayi (Ghorbani, Z., & Ebrahimi-Mameghani, M, 2018). Pijat bayi dapat membantu menurunkan resiko terjadinya kolik dan kembung, meningkatkan berat badan si kecil, membuat bayi tidur lebih pulas, meningkatkan kepadatan tulang, mendukung pertumbuhan otak dan mengoptimalkan proses pencernaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pijat bayi dapat membantu mengatasi konstipasi pada bayi. Studi yang dilakukan pada tahun 2018 oleh peneliti di India menunjukkan bahwa pijat bayi selama 10-15 menit per hari dapat meningkatkan frekuensi buang air besar dan mengurangi gejala konstipasi pada bayi, pijat bayi dapat membantu merangsang sistem pencernaan bayi dan meningkatkan sirkulasi darah di dalam tubuh mereka (Kamath A, 2018). Salah Satu teknik pijat yang di gunakan untuk menurunkan konstipasi yaitu teknik pijat *I Love You*. Pijat *I Love You* adalah teknik pijat bayi yang dilakukan dengan menggerakkan tangan di sekitar perut bayi untuk merangsang sistem pencernaan dan membantu meredakan konstipasi. Pijat *I Love You* di lakukan selama 15 menit per hari selama 2 minggu dapat membantu mengurangi gejala konstipasi pada bayi (Shivananda,S.P.,& Ramesh, M,2018). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Niluh

Ayu Parasita, pijat bayi sebagai terapi komplementer efektif dalam mengatasi masalah konstipasi pada bayi usia 06-12 bulan di Puskesmas Mojolangu - Kota Malang, dengan pemberian terapi komplementer pijat bayi (3 pertemuan dalam satu minggu), masing-masing pertemuan berdurasi 15 menit. Alat ukur menggunakan *Bristol Tool Chart* dan Uji statistik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon Sign Rank*. Berdasarkan penelitian Yuli Lestari, Pijat *I Love You* efektif sebagai rehabilitas pemulihan pencernaan anak pasca operasi, dengan durasi pijat teknik *I Love You* selama 7 menit, dalam 1 hari. Pemijatan di lakukan selama 2 hari. Di hari ke 3 dapat terlihat hasil dari memijatan teknik *I Love You* yang telah di berikan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Praktek Mandiri Bidan Ani Bayu S.Tr.Keb Desa Cibalongsari Karawang didapatkan sebanyak 40 bayi usia 06-12 bulan mengalami keluhan konstipasi dan dilakukan terapi pijatan selama bulan Januari-April (2023). Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Teknik Pijat *I Love You* Terhadap Penurunan Konstipasi Pada Bayi usia 06-12 bulan Di Praktik Mandiri Bidan Ani Bayu, S.Tr.Keb Karawang Tahun (2023).

#### METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) dengan *pretest-posttest control group desain*. Sampel dalam penelitian ini adalah bayi usia 06-12 bulan yang mengalami konstipasi sesuai dengan kriteria inklusi dan esklsi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *consecutiv sampling*. Sampel dalam

penelitian ini adalah 20 bayi yang mengalami konstipasi yang di bagi menjadi 10 kelompok perlakuan dan 10 kelompok kontrol. Variabel penelitian adalah teknik pijat *I love You* sebagai variabel independen dan penurunan konstipasi sebagai variabel dependen. Uji statistik yang digunakan adalah *Wilcoxon Sign Rank* dan alat ukur yang digunakan *Bristol Stool Chart* untuk melihat apakah ada penurunan konstipasi atau tidak dengan kategori konstipasi jika BAB  $<3x/minggu$ , perut teraba keras feses tipe 1 dan 2, kategori normal jika BAB  $>3x/minggu$ , perut teraba tidak teraba keras, feses tipe 3 dan 4, kategori diare jika BAB  $>3x/sehari$ , perut teraba tidak keras, feses tipe 5-7 (Lewis dan Heaton, 1997).

Penelitian ini dilakukan selama 4 minggu pada periode Juni - Juli 2023. Kelompok intervensi diberikan perlakuan teknik pijat *I Love You* sebanyak 2 kali pertemuan dalam kurun waktu 2 hari, pertemuan pertama pada hari ke-1 dan pertemuan ke dua pada hari berikutnya. Melakukan *pretest* terlebih dahulu melalui lembar observasi untuk menilai bayi konstipasi atau tidak, dilanjutkan dengan pemberian terapi komplementer dengan pijak bayi Pemijatan dilakukan 7 menit dalam sekali pertemuannya. Lama pijat yang digunakan sesuai dengan penelitian Lamas, et al, 2010. Untuk pertemuan ketiga di lakukan *posttest*.

Untuk kelompok kontrol diberikan konseling dan pemantauan nutrisi makanan tinggi serat yang di berikan kepada bayi selama lamanya masa waktu observasi. Kegiatan berikutnya yakni *posttest* melalui lembar observasi untuk menilai apakah bayi masih konstipasi atau tidak. Dari data yang diperoleh, peneliti melakukan analisa tentang adanya pengaruh teknik pijat *I Love*

You terhadap penurunan konstipasi pada bayi usia 06-12 bulan di PMB

Ani Bayu S.Tr.Keb Karawang yang mengalami konstipasi.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik umur dan jenis kelamin Responden

Karakteristik	Frekuensi	(%)
Umur		
6	2	10%
7	6	30%
8	7	35%
9	2	10%
10	1	5%
11	1	5%
12	1	5%
Jenis kelamin		
Laki-laki	8	40%
perempuan	12	60%

Berdasarkan tabel 1 di atas, dari 20 responden menunjukkan bahwa sebagian besar bayi yang mengalami konstipasi pada bayi usia 06-12 bulan yaitu bayi berumur 8 bulan sebanyak 7 responden (35%). Dan sebagian besar bayi yang mengalami konstipasi pada bayi usia 06-12 bulan yaitu berjenis kelamin perempuan sebanyak 12 responden (60%), sedangkan bayi berjenis kelamin laki-laki sebanyak 8 responden (40%).

### 2. Hasil Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Penurunan Konstipasi Sebelum Dan Setelah Diberikan Teknik Pijat *I love You*

Uraian	Sebelum		Setelah	
	F	(%)	F	(%)
Frekuensi BAB				
< 3x/seminggu	10	100%	1	10%
> 3x/seminggu	0	0%	9	90%
Perut Teraba Keras				
Iya	8	80%	2	20%
Tidak	2	30%	8	80%
Type Feses				
Tipe 1	5	50%		
Tipe 2	5	50%	2	20%
Tipe 3			7	70%
Tipe 4			1	10%

Tipe 5
Tipe 6
Tipe 7

Berdasarkan tabel 2 di atas, menunjukkan hasil pada bayi dengan kelompok perlakuan sebelum diberikan pijat I Love You pada pretest didapatkan 10 bayi dengan frekuensi BAB < 3x dalam seminggu, 8 (80%) bayi dengan perut teraba keras, 5 (50%) bayi dengan feses tipe

1 dan 5 (50%) bayi dengan feses tipe 2. Dan pada hasil posttest didapatkan 1 (10%) bayi dengan frekuensi BAB < 3x dalam seminggu, 2 (20%) bayi dengan perut teraba keras, 2 (20%) bayi dengan feses tipe 2, 7 (70%) bayi dengan feses tipe 3 dan 1 (10%) dengan feses tipe 3.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penurunan Konstipasi Pada Kelompok Kontrol**

Uraian	Sebelum		Setelah	
	F	(%)	F	(%)
Frekuensi BAB				
< 3x/seminggu	10	100%	4	40%
> 3x/seminggu	0	0%	6	60%
Perut Teraba Keras				
Iya	9	90%	5	50%
Tidak	1	10%	5	50%
Type Feses				
Tipe 1	5	50%		
Tipe 2	5	50%	3	30%
Tipe 3			7	70%
Tipe 4				
Tipe 5				
Tipe 6				
Tipe 7				

Berdasarkan tabel 3 di atas, menunjukkan hasil pada bayi dengan kelompok kontrol pada pretest didapatkan 10 bayi dengan frekuensi BAB < 3x dalam seminggu, 9 bayi dengan perut teraba keras, 5 bayi dengan feses tipe 1 dan 6 bayi

dengan feses tipe 2. Dan pada posttest didapatkan 4 (40%) bayi dengan frekuensi BAB < 3x dalam seminggu, 5 (50%) bayi dengan perut teraba keras, 3 (30%) bayi dengan feses tipe 2, 7 (70%) bayi dengan tipe 3.

## Hasil Analisis Bivariat

**Tabel 4. Pengaruh Penurunan Konstipasi Pada Bayi Usia 06-12 Bulan Sebelum dan Setelah Dilakukan Teknik Pijat *I Love You***

Penurunan konstipasi	Sebelum		Setelah	
	F	(%)	F	(%)
Konstipasi	10	100%	2	20%
Normal	0	0%	8	80%
Diare	0	0%	0	0%
Total	10	100%	10	100%

Uji Wilcoxon  $p(0.005) < \alpha(0,005)$

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa penurunan konstipasi pada bayi usia 06-12 bulan sebelum dilakukan teknik pijat *I Love You* sebanyak 10 (100%) responden yang mengalami konstipasi. Sedangkan setelah dilakukan teknik pijat *I Love You* sebanyak 8 (90%) responden dengan kategori normal.

Berdasarkan data diatas dan menurut hasil uji Wilcoxon diperoleh angka signifikan atau nilai  $p(0.005)$  standart signifikan dari 0,005 atau ( $p < \alpha$ ), maka data  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti dapat diambil keputusan bahwa terdapat pengaruh teknik pijat *I Love You* terhadap penurunan konstipasi pada bayi usia 06-12 di PMB Bidan Ani Bayu, S.Tr.Keb Karawang.

**Tabel 5. Pengaruh Penurunan Konstipasi Pada Bayi Usia 06-12 Bulan Tanpa dilakukan Teknik Pijat *I Love You***

Penurunan konstipasi	Sebelum		Setelah	
	F	(%)	F	(%)
Konstipasi	10	100 %	3	30%
Normal	0	0%	7	70%
Diare	0	0%	0	0%
Total	10	100%	10	100%

Uji Wilcoxon  $p(0.008) > \alpha(0,005)$

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa penurunan konstipasi pada bayi usia 06-12 bulan sebelum dilakukan observasi diet makanan serat sebanyak 10 (100%) responden yang mengalami konstipasi. Sedangkan penurunan konstipasi pada bayi usia 06-12 bulan setelah dilakukan observasi diet makanan sehat sebanyak 7 (70%) mengalami normal.

Berdasarkan data diatas dan menurut hasil *uji Wilcoxon* diperoleh angka signifikan atau nilai  $p(0.008)$  jauh lebih tinggi standart signifikan dari 0,005 atau ( $p < \alpha$ ), maka data  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti tidak ada pengaruh pemberian edukasi observasi diet makanan berserat terhadap penurunan konstipasi pada bayi usia 06-12 bulan di PMB Ani Bayu S.Tr,Keb Karawang.

## PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Umur Bayi 06-12 Bulan Yang Mengalami Konstipasi Di PMB Ani Bayu, S.Tr.Keb Karawang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PMB Ani Bayu S.Tr.Keb Karawang diketahui dari 20 responden menunjukkan bahwa sebagian besar bayi yang mengalami konstipasi pada balita usia 06-12 bulan yaitu bayi berumur 8 bulan sebanyak 7 responden (35%). Dan sebagian besar bayi yang mengalami konstipasi pada bayi usia 06-12 bulan yaitu berjenis kelamin perempuan sebanyak 12 responden (60.0%), sedangkan bayi berjenis kelamin laki-laki sebanyak 8 responden (40.0%).

Menurut Rochsitasari, dkk (2011) ditemukan bahwa semakin bertambah usia, frekuensi buang air besar semakin berkurang. Hal ini dapat terjadi karena proses kematangan saluran cerna dan asupan makanan. Kondisi ini memicu beberapa masalah pencernaan pada bayi salah satunya adalah konstipasi.

Pada rentang usia 06-12 bulan, bayi memasuki tahap perkembangan adaptasi makanan dan pencernaan mereka. Usia 06-12 bulan dianggap rentan terhadap konstipasi karena adanya Perubahan pola makan pada makanan padat selain ASI atau susu formula. Kurangnya makanan serat. Minum yang tidak mencukupi, pada usia ini, beberapa bayi mungkin tidak minum cukup cairan, yang juga berkontribusi pada perkembangan konstipasi. Cairan membantu melunakkan tinja dan memfasilitasi pergerakan usus yang lancar. Pada usia 06-12 bulan bayi mengalami perubahan pola aktivitas yang bisa

mempengaruhi ritme pencernaan bayi tersebut (Lee, dkk 2008).

### 2. Penurunan Konstipasi Pada Bayi Usia 06-12 Bulan Sebelum dan Setelah Dilakukan Teknik Pijat / Love You di PMB Ani Bayu, S.Tr.Keb Karawang

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan konstipasi pada bayi usia 06-12 bulan sebelum dilakukannya teknik pijat / Love You sebanyak 10 (100%) responden mengalami konstipasi. Sedangkan setelah dilakukan teknik pijat / Love You sebanyak 8 (80%) responden mengalami penurunan konstipasi

Hasil analisis uji Wilcoxon diperoleh angka signifikan atau nilai p value 0.005 standart signifikan dari 0,005 atau ( $p < \alpha$ ), maka data  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti dapat diambil keputusan bahwa terdapat pengaruh signifikan teknik pijat / Love You terhadap penurunan konstipasi pada bayi usia 06-12 di PMB Bidan Ani Bayu, S.Tr.Keb Karawang.

Menurut Paris Consensus on Childhood Constipation Terminology (2015) menjelaskan bahwa defekasi yang terganggu selama 8 minggu minimal 2 gejala sebagai berikut : defekasi kurang dari 3x perminggu, masa tinja yang keras, masa tinja teraba di abdomen, perilaku menahan defekasi, dan nyeri saat defekasi. Penanganan konstipasi pada bayi dapat dilakukan dengan memberikan terapi pijat .

Terapi pijat bayi telah dibuktikan berpengaruh pada bayi yang mengalami konstipasi. Menurut Underdown dalam dari Warwick medical school, Institute of Education dan Universitas Warwick Coventry menyatakan bahwa pemijatan pada bayi dan

balita dapat meningkatkan kesehatan fisik dan ketahanan mentalnya (Xu et al. 2014).

### 3. Pengaruh Penurunan Konstipasi Pada Bayi Usia 06-12 Bulan Tanpa Dilakukan Teknik Pijat / Love You

Hasil Penelitian menunjukkan pada bayi dengan kelompok kontrol pada pretest didapatkan 10 bayi dengan frekuensi BAB < 3x dalam seminggu, 9 bayi dengan perut teraba keras, 5 bayi dengan feses tipe 1 dan 6 bayi dengan feses tipe 2. Dan pada posttest didapatkan 4 (40%) bayi dengan frekuensi BAB < 3x dalam seminggu, 5 (50%) bayi dengan perut teraba keras, 3 (30%) bayi dengan feses tipe 2 dan 7 (70%) bayi dengan tipe 3

Analisis pengaruh pijat / Love You terhadap bayi usia 06-12 bulan pada kelompok kontrol di PMB Ani Bayu, S.Tr.Keb memiliki signifikansi 0.008 (> 0,005) artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada bayi yang mengalami konstipasi tanpa diberikan pijat / Love You.

Konstipasi merupakan masalah pencernaan yang sering terjadi pada bayi dalam masa pertumbuhan, hal ini dipengaruhi oleh perubahan anatomi fisiologi sistem saluran cerna dan pemberian MPASI. Kondisi ini dapat berdampak pada gangguan nutrisi pada bayi dan infeksi pada saluran pencernaan.

Menurut Uliyah dan Ahmad (2008), makanan yang memiliki kandungan serat tinggi dan juga diberikan kebutuhan cairan yang cukup dapat membantu proses percepatan defekasi, namun jumlah serat dan jenis serat juga sangat berperan sesuai dengan kecukupan asupan serat perharinya.

### KESIMPULAN

1. Diketahui bayi usia 06-12 bulan sebelum dilakukan teknik pijat / Love You rata-rata mengalami konstipasi sebesar 10 (100%) dan terjadi penurunan konstipasi menjadi kategori normal rata-rata sebanyak 8 (80%).
2. Diketahui bayi usia 06-12 bulan sebelum diberikan obeservasi diet makanan serat rata-rata mengalami konstipasi sebesar 10 (100%) dan terjadi penurunan konstipasi menjadi kategori normal sebesar 7 (70%).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pijat / Love You terhadap penurunan konstipasi pada bayi usia 06-12 bulan di PMB Bidan Ani Bayu S.Tr.Keb Karawang dengan nilai *P Value* 0.005.

### Saran

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk pihak PMB Ani Bayu S.Tr.Keb Karawang dalam mengembangkan promosi dan edukasi tentang teknik pijat / Love You terhadap penurunan konstipasi pada bayi usia 06-12 bulan. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi tambahan bagi institusi pendidikan sehingga dapat menjadikan Javanese Massage sebagai upaya preventif dalam asuhan ibu nifas untuk mencegah terjadinya kecemasan ibu nifas.

### DAFTAR PUSTAKA

- American Gastroenterological Association (2020) Constipation. Available at: [https://gastro.org/practice-guidance/gi-patientcenter/to\[ic/constipation/](https://gastro.org/practice-guidance/gi-patientcenter/to[ic/constipation/) (accessed: October 26, 2021).
- Ambarita, E. M., Madanijah, S., & Nurdin, N. M. (2014).

- Hubungan asupan serat makanan dan air dengan pola defekasi anak sekolah dasar di Kota Bogor. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 9(1).
- Bardsley, A., 2017. Assessment and Treatment Options for Patients with Constipation. *British Journal of Nursing*.
- Daramatasia Wira dkk (2021). Pengaruh Pijat Bayi Sebagai Terapi Komplementer Terhadap Konstipasi Pada Bayi 6-12 Bulan. Malang: Stikes Widyagama Husada Malang.
- DANA SALSABILA, P. R. E. T. T. Y., Burhan, R., Yulyana, N., Andriani, L., & Sholihat, S. (2022). *Pengaruh Baby Massage Terhadap Pertumbuhan Pada Bayi Usia 3-5 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu Tahun 2022* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- Hutasuhut, Amanda Vaulita (2018). Hubungan Asupan Kafein Dengan Pola Defekasi Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya Malang. Malang : Universitas Brawijaya.
- Intan, Rahmasari (2020). *Hubungan Pijat Bayi Dengan Penurunan Konstipasi Pada Bayi Usia 6-12 Bulan (Di Polindes Gebang Gupot Kecamatan Bangkalan)*. Madura: STIKes Ngudia Husada Madura.
- Intan, R (2020). *Hubungan Pijat Bayi Dengan Penurunan Konstipasi Pada Bayi Usia 6-12 Bulan (Di Polindes Gebang Gupot Kecamatan Bangkalan)*. Madura: STIKes Ngudia Husada Madura.
- Jannah, Isnaini Nur, dkk (2017). Efektivitas Pemberian Dekokta Buah Trengguli (Cassia Fistula L) Terhadap Penurunan Konstipasi Scoring Sistem Untuk Penanganan Konstipasi Pada Wanita Usia 18-25 Tahun. Surabaya : Universitas Airlangga.
- Jurnalis, Y. D., Sofni, S., & Yorva, S. (2013). Konstipasi pada anak. *CDK*, 40(1), 27-31.
- Lestari, Y., & Nurwindasari, N. (2020). Pengaruh Pijat I Love You (ILU) terhadap Rehabilitasi Fungsi Pencernaan Anak Pasca operasi perut. *Jurnal Kesehatan* , 11 (1) 86-92.
- Lestari, F. A., & Sulistyowati, M. (2019). Hubungan pola makan dan status gizi dengan konstipasi pada bayi 0-12 bulan di wilayah Jakarta dan sekitarnya. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 14(2), 65-70
- Lestari, Ayu, dkk (2020). Pengaruh Pijat I Love You (ILU) Terhadap Rehabilitasi Fungsi Pencernaan Anak Pascaoperasi. Lampung : Universitas Mitra Indonesia.
- Maulidia, A. A., Trusda, S. A. D., & Dewi, M. K. (2019). Correlation Between Frequency and Number Of Fiber Intake With The Pattern Of Defecation.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Parasita, Niluh Ayu. dkk (2022). *Media Husada Journal of Nursing Science* 2. Volume 2 Nomor 1, 30 November 2021, 33-39.
- Paramitha, I. A. S. (2017) *Pengaruh Pemberian Pijat Bayi Terhadap Tingkat Konstipasi Pada Anak Usia 1 Bulan-2 Tahun Di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

- Parasita, Niluh Ayu. dkk (2021). Pengaruh Pijat Bayi Sebagai Terapi Komplementer Terhadap Konstipasi Pada Bayi 6- 12 Bulan. Malang : STIKes Widyagama Husada.
- Pailungan, Ferly Yacoline (2017). Pengaruh Pemberian Massage Abdomen Terhadap Penurunan Konstipasi Pada Pasien Stroke Iskemik Di Ruang Perawatan Neurologi Dan Brain Center. Makasar : Universitas Hasanudin.
- Satiti, I. A. D. (2021). Pengaruh Pijat Bayi Sebagai Terapi Komplementer Terhadap Konstipasi Pada Bayi 6-12 Bulan. *Media Husada Journal Of Nursing Science*, 2(1), 33-39.
- Suman Rao PN, Shashidhar A, Prasad R, & Kamath A. (2018). Effectiveness of massage therapy on the functional status of infants hospitalized in a neonatal intensive care unit: A randomized controlled trial. *Journal of Pediatric Nursing*, 39, 133-138